

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Perwanida Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif jenis analisis deskriptif dengan jenis studi korelasional, dimana peneliti berusaha menampilkan fenomena yang saat ini telah diamati. Disebut korelasional karena penelitian ini berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel penelitian berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.¹³⁷ Dengan kata lain, sebagai cara untuk mengungkapkan gambaran tentang status atau keberadaan dari variabel kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, budaya sekolah, dan motivasi belajar. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 131 peserta didik, kelas V berjumlah 127 peserta didik, dan kelas VI berjumlah 137 peserta didik MI Perwanida Blitar dengan total jumlah keseluruhan 395 peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu jika populasi 395 siswa yang dibulatkan menjadi 400, sehingga dapat

¹³⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 3.

diambil sampel sebanyak 162 siswa MI Perwanida Blitar pada kelas IV, V, dan VI. Berikut ringkasan tabel penentuan ukuran sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, yang dikembangkan oleh *Issac dan Michael* dalam buku Sugyono.¹³⁸

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*, sehingga dari 395 (jumlah populasi) peserta didik, dipilih menjadi 162 (jumlah sesuai perhitungan) peserta didik secara acak sebagai anggota sampel. Hal ini dilakukan mengingat bahwa anggota populasi bersifat homogen, sehingga tiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Data hasil angket ini diberikan secara DARING (Dalam Jaringan) lewat aplikasi google form yang berjumlah total 80 pernyataan angket, dengan klasifikasi variabel X_1 berjumlah 10 pernyataan, variabel X_2 berjumlah 40 pernyataan, variabel X_3 berjumlah 21 pernyataan, dan variabel Y berjumlah 9 pernyataan dengan jumlah responden 168 peserta didik yaitu kelas IVA = 14 siswa, IVB = 14 siswa, IVC = 14 siswa, IVD = 14 Siswa. Dilanjutkan kelas VA = 14 siswa, VB = 14 siswa, VC = 14 siswa, VD = 14 siswa. Terakhir, kelas VIA = 14 siswa, VIB = 14 siswa, VIC = 14 siswa, VID = 14 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi instrument yang disusun berdasarkan pendapat para ahli. Hasil penelitian data yang didapat peneliti dari lapangan adalah sebagai berikut:

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 128.

1. Kecerdasan Spiritual

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual berupa angket yang terdiri dari beberapa item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kecerdasan spiritual dikumpulkan dari responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 33 dan skor total maksimumnya adalah 50. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $50 - 33 = 17$. Data tersebut didapatkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 50 - 33 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= K = 1 + 3,3 \log N \\ &= K = \text{Banyaknya kelas} \\ &= N = \text{Banyaknya data} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (i)} = \text{Range/Banyak kelas}$$

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log 168 \\ &= 1 + 3,3 (2,2253) \\ &= 1 + 7,34 \end{aligned}$$

$$= 8,34$$

$$= 8$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{17}{8} = 2,125 = 2$$

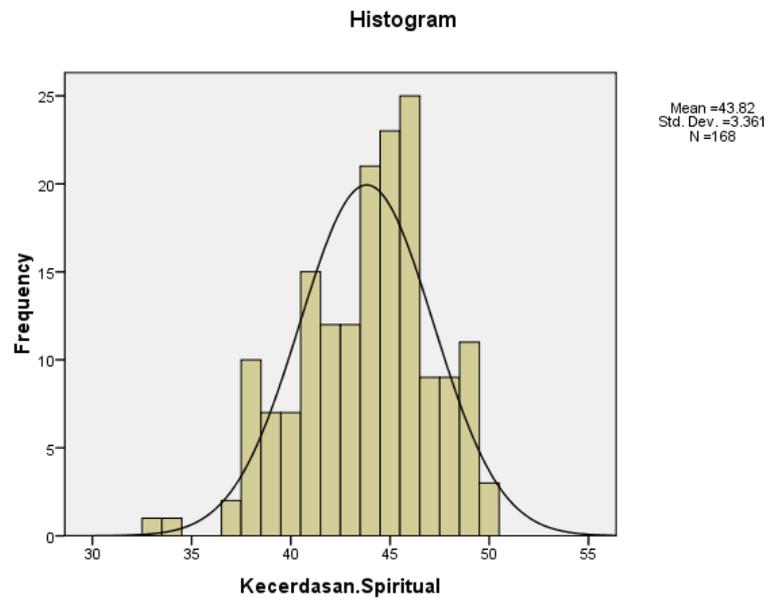
Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kelas adalah 8. Kemudian Panjang interval kelas adalah $R/k = 17/8 = 2,125$ dibulatkan menjadi 2. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Tabel 2.1
Data Statistik Deskriptif Kecerdasan Spiritual

Statistics		
Kecerdasan.Spiritual		
N	Valid	168
	Missing	0
Mean		43.82
Median		44.00
Mode		46
Minimum		33
Maximum		50
Sum		7362

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	.6	.6	.6
	34	1	.6	.6	1.2
	37	2	1.2	1.2	2.4
	38	10	6.0	6.0	8.3
	39	7	4.2	4.2	12.5
	40	7	4.2	4.2	16.7
	41	15	8.9	8.9	25.6
	42	12	7.1	7.1	32.7
	43	12	7.1	7.1	39.9
	44	21	12.5	12.5	52.4
	45	23	13.7	13.7	66.1
	46	25	14.9	14.9	81.0
	47	9	5.4	5.4	86.3
	48	9	5.4	5.4	91.7
	49	11	6.5	6.5	98.2
	50	3	1.8	1.8	100.0
Total		168	100.0	100.0	

Gambar 1.2
Histogram Kecerdasan Spiritual



Sumber Data : Olahan Peneliti, Juli 2020

2. Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari beberapa item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 40 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 200. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kecerdasan emosional dikumpulkan dari responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 136 dan skor total maksimumnya adalah 200. Rentang jumlah skor maksimum

(*range*) yang mungkin diperoleh adalah $200 - 136 = 64$. Data tersebut didapatkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Range } (R) &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 200 - 136 \\ &= 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= K = 1 + 3,3 \log N \\ &= K = \text{Banyaknya kelas} \\ &= N = \text{Banyaknya data} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval } (i) = \text{Range/Banyak kelas}$$

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log 168 \\ &= 1 + 3,3 (2,2253) \\ &= 1 + 7,34 \\ &= 8,34 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{64}{8} = 8$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kelas adalah 8. Kemudian Panjang interval kelas adalah $R/k = 64/8 = 8$. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

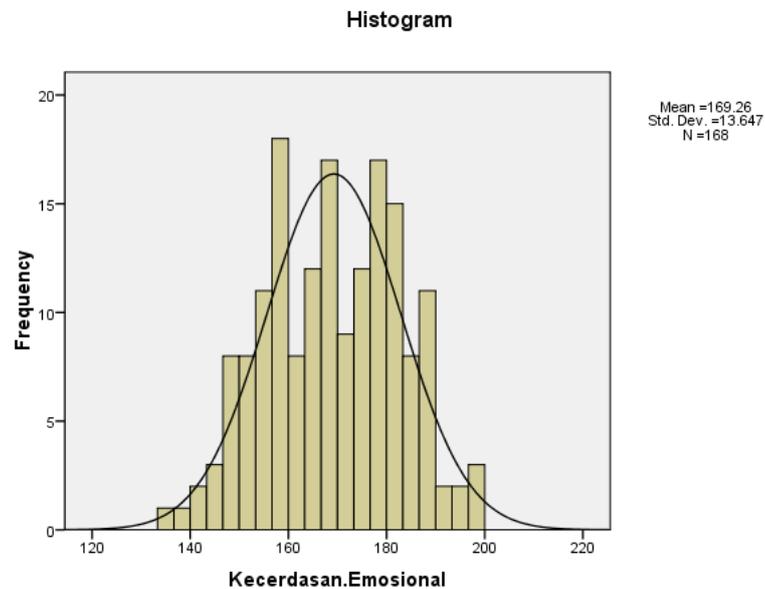
Statistics

Kecerdasan.Emosional		
N	Valid	168
	Missing	0
Mean		169.26
Median		169.00
Mode		166 ^a
Minimum		136
Maximum		200
Sum		28436

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	136	1	.6	.6	.6
	140	1	.6	.6	1.2
	142	1	.6	.6	1.8
	143	1	.6	.6	2.4
	145	2	1.2	1.2	3.6
	146	1	.6	.6	4.2
	147	1	.6	.6	4.8
	148	4	2.4	2.4	7.1
	149	2	1.2	1.2	8.3
	150	1	.6	.6	8.9
	151	2	1.2	1.2	10.1
	152	4	2.4	2.4	12.5
	153	2	1.2	1.2	13.7
	154	3	1.8	1.8	15.5
	155	1	.6	.6	16.1
	156	7	4.2	4.2	20.2
	157	3	1.8	1.8	22.0
	158	6	3.6	3.6	25.6
	159	4	2.4	2.4	28.0
	160	5	3.0	3.0	31.0
	161	3	1.8	1.8	32.7
	162	3	1.8	1.8	34.5
	163	2	1.2	1.2	35.7
	164	3	1.8	1.8	37.5
	165	1	.6	.6	38.1
	166	8	4.8	4.8	42.9
	167	4	2.4	2.4	45.2
	168	4	2.4	2.4	47.6
	169	5	3.0	3.0	50.6

170	4	2.4	2.4	53.0
171	3	1.8	1.8	54.8
172	4	2.4	2.4	57.1
173	2	1.2	1.2	58.3
174	4	2.4	2.4	60.7
175	3	1.8	1.8	62.5
176	5	3.0	3.0	65.5
177	6	3.6	3.6	69.0
178	5	3.0	3.0	72.0
179	4	2.4	2.4	74.4
180	2	1.2	1.2	75.6
181	8	4.8	4.8	80.4
182	2	1.2	1.2	81.5
183	5	3.0	3.0	84.5
184	2	1.2	1.2	85.7
185	1	.6	.6	86.3
186	5	3.0	3.0	89.3
187	3	1.8	1.8	91.1
188	4	2.4	2.4	93.5
189	2	1.2	1.2	94.6
190	2	1.2	1.2	95.8
191	1	.6	.6	96.4
192	1	.6	.6	97.0
194	1	.6	.6	97.6
196	1	.6	.6	98.2
197	1	.6	.6	98.8
200	2	1.2	1.2	100.0
Total	168	100.0	100.0	

Gambar 1.3
Histogram Kecerdasan Emosional



Sumber Data : Olahan Peneliti, Juli 2020

3. Budaya Sekolah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya sekolah berupa angket yang terdiri dari beberapa item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 21 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 105. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data budaya sekolah dikumpulkan dari responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 81 dan skor total maksimumnya adalah 105. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $105 - 81 = 24$. Data tersebut didapatkan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 105 - 81 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= K = 1 + 3,3 \log N \\ &= K = \text{Banyaknya kelas} \\ &= N = \text{Banyaknya data} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (i) = Range/Banyak kelas}$$

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log 168 \\ &= 1 + 3,3 (2,2253) \\ &= 1 + 7,34 \\ &= 8,34 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{24}{8} = 3$$

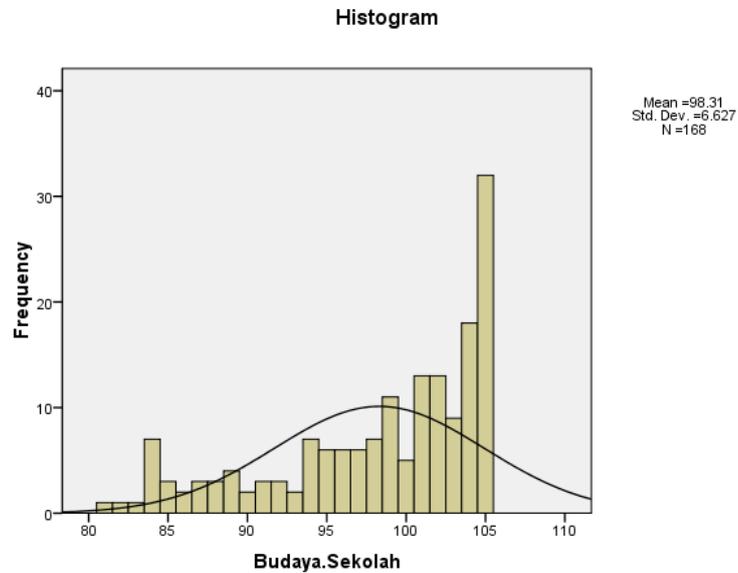
Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kelas adalah 8. Kemudian Panjang interval kelas adalah $R/k = 24/8 = 3$. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan emosional sebagai berikut :

Tabel 2.3**Data Statistik Deskriptif Budaya Sekolah****Statistics**

Budaya.Sekolah		
N	Valid	168
	Missing	0
Mean		98.31
Median		101.00
Mode		105
Minimum		81
Maximum		105
Sum		16516

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	.6	.6	.6
	82	1	.6	.6	1.2
	83	1	.6	.6	1.8
	84	7	4.2	4.2	6.0
	85	3	1.8	1.8	7.7
	86	2	1.2	1.2	8.9
	87	3	1.8	1.8	10.7
	88	3	1.8	1.8	12.5
	89	4	2.4	2.4	14.9
	90	2	1.2	1.2	16.1
	91	3	1.8	1.8	17.9
	92	3	1.8	1.8	19.6
	93	2	1.2	1.2	20.8
	94	7	4.2	4.2	25.0
	95	6	3.6	3.6	28.6
	96	6	3.6	3.6	32.1
	97	6	3.6	3.6	35.7
	98	7	4.2	4.2	39.9
	99	11	6.5	6.5	46.4
	100	5	3.0	3.0	49.4
	101	13	7.7	7.7	57.1
	102	13	7.7	7.7	64.9
	103	9	5.4	5.4	70.2
	104	18	10.7	10.7	81.0
	105	32	19.0	19.0	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Gambar 1.4
Histogram Budaya Sekolah



Sumber Data : Olahan Data Peneliti, Juli 2020

4. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari beberapa item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 9 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 45. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data motivasi belajar dikumpulkan dari responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $45 - 30 = 15$. Data tersebut didapatkan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 45 - 30 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= K = 1 + 3,3 \log N \\ &= K = \text{Banyaknya kelas} \\ &= N = \text{Banyaknya data} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval (i) = Range/Banyak kelas}$$

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log 168 \\ &= 1 + 3,3 (2,2253) \\ &= 1 + 7,34 \\ &= 8,34 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{15}{8} = 1,875 = 2$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyaknya kelas adalah 8. Kemudian Panjang interval kelas adalah $R/k = 15/8 = 1,875$ dibulatkan menjadi 2. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan emosional sebagai berikut :

Tabel 2.4

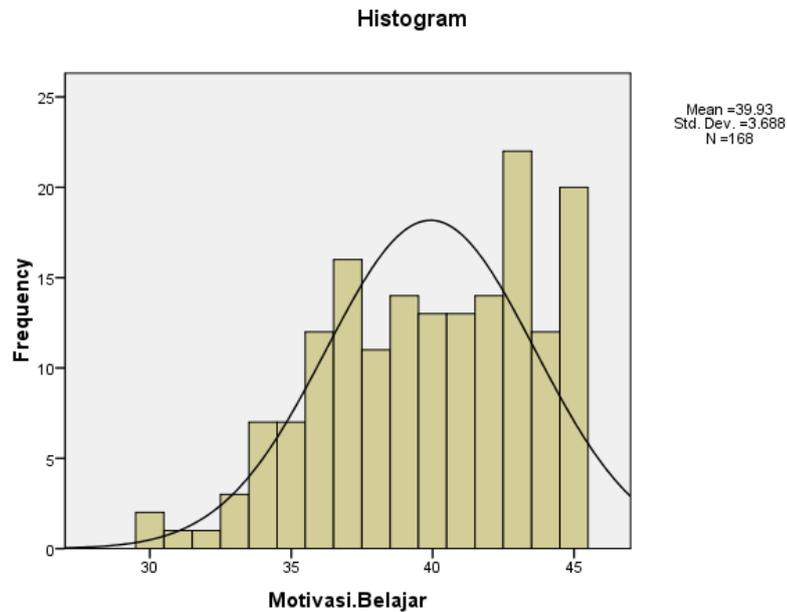
Data Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi.Belajar		
N	Valid	168
	Missing	0
Mean		39.93
Median		40.00
Mode		43
Minimum		30
Maximum		45
Sum		6708

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	1.2	1.2	1.2
	31	1	.6	.6	1.8
	32	1	.6	.6	2.4
	33	3	1.8	1.8	4.2
	34	7	4.2	4.2	8.3
	35	7	4.2	4.2	12.5
	36	12	7.1	7.1	19.6
	37	16	9.5	9.5	29.2
	38	11	6.5	6.5	35.7
	39	14	8.3	8.3	44.0
	40	13	7.7	7.7	51.8
	41	13	7.7	7.7	59.5
	42	14	8.3	8.3	67.9
	43	22	13.1	13.1	81.0
	44	12	7.1	7.1	88.1
	45	20	11.9	11.9	100.0
	Total	168	100.0	100.0	

Gambar 1.5
Histogram Motivasi Belajar



Sumber Data : Olahan Data Peneliti, Juli 2020

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data instrumen yaitu diantaranya:

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen yang disebar ke 168 peserta didik. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.5
Hasil Uji Validitas Instrumen 10 Pernyataan (X₁)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=168), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0.608	0.148	Valid
2.	Pernyataan 2	0.568	0.148	Valid
3.	Pernyataan 3	0.583	0.148	Valid
4.	Pernyataan 4	0.592	0.148	Valid
5.	Pernyataan 5	0.523	0.148	Valid
6.	Pernyataan 6	0.507	0.148	Valid
7.	Pernyataan 7	0.554	0.148	Valid
8.	Pernyataan 8	0.596	0.148	Valid
9.	Pernyataan 9	0.616	0.148	Valid
10.	Pernyataan 10	0.419	0.148	Valid
TOTAL PERNYATAAN				10

Sumber Data : Olahan Peneliti, Juli 2020

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Kecerdasan spiritual mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori $N = 175$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, semua pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Instrumen 40 Pernyataan (X₂)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=168), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0.446	0.148	Valid
2.	Pernyataan 2	0.291	0.148	Valid
3.	Pernyataan 3	0.455	0.148	Valid
4.	Pernyataan 4	0.055	0.148	Tidak Valid
5.	Pernyataan 5	0.354	0.148	Valid
6.	Pernyataan 6	0.162	0.148	Valid
7.	Pernyataan 7	0.531	0.148	Valid
8.	Pernyataan 8	0.486	0.148	Valid
9.	Pernyataan 9	0.662	0.148	Valid
10.	Pernyataan 10	0.449	0.148	Valid
11.	Pernyataan 11	0.454	0.148	Valid
12.	Pernyataan 12	0.489	0.148	Valid
13.	Pernyataan 13	0.601	0.148	Valid
14.	Pernyataan 14	0.593	0.148	Valid
15.	Pernyataan 15	0.493	0.148	Valid
16.	Pernyataan 16	0.242	0.148	Valid
17.	Pernyataan 17	0.491	0.148	Valid
18.	Pernyataan 18	0.677	0.148	Valid
19.	Pernyataan 19	0.594	0.148	Valid
20.	Pernyataan 20	0.580	0.148	Valid
21.	Pernyataan 21	0.585	0.148	Valid
22.	Pernyataan 22	0.603	0.148	Valid
23.	Pernyataan 23	0.590	0.148	Valid
24.	Pernyataan 24	0.451	0.148	Valid
25.	Pernyataan 25	0.417	0.148	Valid
26.	Pernyataan 26	0.346	0.148	Valid

27.	Pernyataan 27	0.638	0.148	Valid
28.	Pernyataan 28	0.571	0.148	Valid
29.	Pernyataan 29	0.569	0.148	Valid
30.	Pernyataan 30	0.560	0.148	Valid
31.	Pernyataan 31	0.483	0.148	Valid
32.	Pernyataan 32	0.574	0.148	Valid
33.	Pernyataan 33	0.650	0.148	Valid
34.	Pernyataan 34	0.551	0.148	Valid
35.	Pernyataan 35	0.549	0.148	Valid
36.	Pernyataan 36	0.400	0.148	Valid
37.	Pernyataan 37	0.575	0.148	Valid
38.	Pernyataan 38	0.472	0.148	Valid
39.	Pernyataan 39	0.367	0.148	Valid
40.	Pernyataan 40	0.274	0.148	Valid
TOTAL PERNYATAAN				40

Sumber Data : Olahan Data Peneliti, Juli 2020

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid 1 butir pernyataan. Selanjutnya, pernyataan dinyatakan valid. Kecerdasan emosional mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori $N = 175$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, 1 butir pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen 21 Pernyataan (X₃)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=168), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0.587	0.148	Valid
2.	Pernyataan 2	0.664	0.148	Valid
3.	Pernyataan 3	0.465	0.148	Valid
4.	Pernyataan 4	0.617	0.148	Valid
5.	Pernyataan 5	0.517	0.148	Valid
6.	Pernyataan 6	0.526	0.148	Valid
7.	Pernyataan 7	0.568	0.148	Valid
8.	Pernyataan 8	0.687	0.148	Valid
9.	Pernyataan 9	0.615	0.148	Valid
10.	Pernyataan 10	0.571	0.148	Valid
11.	Pernyataan 11	0.645	0.148	Valid
12.	Pernyataan 12	0.479	0.148	Valid
13.	Pernyataan 13	0.694	0.148	Valid
14.	Pernyataan 14	0.626	0.148	Valid
15.	Pernyataan 15	0.688	0.148	Valid
16.	Pernyataan 16	0.594	0.148	Valid
17.	Pernyataan 17	0.500	0.148	Valid
18.	Pernyataan 18	0.616	0.148	Valid
19.	Pernyataan 19	0.773	0.148	Valid
20.	Pernyataan 20	0.581	0.148	Valid
21.	Pernyataan 21	0.648	0.148	Valid
TOTAL PERNYATAAN				21

Sumber Data : Olahan Data Peneliti, Juli 2020

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari 21 butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Budaya sekolah mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori $N = 175$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, semua pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen 9 Pernyataan (Y)

No	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (N=168), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0.590	0.148	Valid
2.	Pernyataan 2	0.638	0.148	Valid
3.	Pernyataan 3	0.631	0.148	Valid
4.	Pernyataan 4	0.547	0.148	Valid
5.	Pernyataan 5	0.642	0.148	Valid
6.	Pernyataan 6	0.630	0.148	Valid
7.	Pernyataan 7	0.574	0.148	Valid
8.	Pernyataan 8	0.585	0.148	Valid
9.	Pernyataan 9	0.594	0.148	Valid

Sumber Data: Olahan Data Peneliti, Juli 2020

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 9 butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Budaya sekolah mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 168, karena 168 lebih dari 150, maka 168 masuk ke dalam kategori

N = 175 dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0.148. Dengan demikian, semua pernyataan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *cronbach's alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹³⁹

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

¹³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 67.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	10

Tabel 3.4 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas kecerdasan spiritual, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,691, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 168$, yang dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,148. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,691 > $r_{\text{tabel}} = 0,148$ sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	40

Tabel 3.5 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 168$, yang dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,148. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,895 >

$r_{\text{tabel}} = 0,148$ sehingga tergolong di nilai antara $0,81 - 0,10$ maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	21

Tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas budaya sekolah, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 168$, yang dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,148. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = $0,906 > r_{\text{tabel}} = 0,148$ sehingga tergolong di nilai antara $0,81 - 0,10$ maka hasil uji tersebut dikatakan *sangat reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	9

Tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas budaya sekolah, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,764, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 168$, yang dicari pada

distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,148. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,764 > r_{tabel} = 0,148 sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁴⁰ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof - Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 (*(sig)* > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 (*(sig)* < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁴¹

¹⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 153.

¹⁴¹ *Ibid*, 256.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas $X_1 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02388104
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.034
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.769
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,595 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas $X_2 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63828545
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.738

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_2 - Y$ sebesar 0,738 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas $X_3 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60868063
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_3 - Y$ sebesar 0,400 lebih besar dari 0,05, maka data variabel $X_3 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas $X_1 - X_2 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63362686
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.050
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.483

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 5.1 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 - X_2 - Y$ sebesar 0,483 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel $X_1 - X_2 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas $X_1 - X_3 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46673297
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 5.2 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 - X_3 - Y$ sebesar 0,736 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel $X_1 - X_3 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 5.3

Hasil Uji Normalitas $X_2 - X_3 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42564582
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.048
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.580

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 5.3 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel $X_2 - X_3 - Y$ sebesar 0,580 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data variabel $X_2 - X_3 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 5.4
Hasil Uji Normalitas $X_1 - X_2 - X_3 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40822222
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.041
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 5.4 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sebesar 0,873 menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil pengukuran pada tabel 5.5, kecerdasan spiritual yang dilakukan terhadap 168 siswa yang diambil masing-masing 14 siswa dari total 12 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IVD, V A, V B, V C, V D, VI A, VI B, VI C, dan VI D di MI Perwanida Blitar. Berdasarkan data seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual yang telah diperoleh melalui perhitungan dapat diperoleh persentase hasil perolehan angket (X_1) sebagai berikut.

Tabel 5.5**Distribusi Frekuensi X_1**

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KLASIFIKASI
1.	32-33	1	0.59%	Sangat Rendah
2.	34-35	1	0.59%	Sangat Rendah
3.	36-37	2	1.19%	Sngat Rendah
4.	38-39	17	10.12%	Tinggi
5.	40-41	22	13.09%	Sangat Tinggi
6.	42-43	24	14.29%	Sangat Tinggi
7.	44-46	69	41.07%	Sangat Tinggi
8.	47-50	32	19.04%	Sangat Tinggi
Jumlah		168	100%	

Dari hasil pengukuran pada tabel 6.1, kecerdasan emosional yang dilakukan terhadap 168 siswa yang diambil masing-masing 14 siswa dari total 12 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IVD, V A, V B, V C, V D, VI A, VI B, VI C, dan VI D di MI Perwanida Blitar. Berdasarkan data seberapa tinggi tingkat kecerdasan emosional yang telah diperoleh melalui perhitungan dapat diperoleh persentase hasil perolehan angket (X_2) sebagai berikut:

Tabel 6.1**Distribusi Frekuensi X_2**

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KLASIFIKASI
1.	136-143	3	2.38%	Sangat Rendah
2.	144-151	13	7.74%	Sedang
3.	152-159	30	17.86%	Sangat Tinggi
4.	160-167	29	17.26%	Sangat Tinggi
5.	168-175	29	17.26%	Sangat Tinggi
6.	176-183	37	22.02%	Sangat Tinggi
7.	184-191	20	11.90%	Tinggi

8.	192-200	6	3.57%	Rendah
Jumlah		168	100%	

Dari hasil pengukuran pada tabel 6.2, budaya sekolah yang dilakukan terhadap 168 siswa yang diambil masing-masing 14 siswa dari total 12 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IVD, V A, V B, V C, V D, VI A, VI B, VI C, dan VI D di MI Perwanida Blitar. Berdasarkan data seberapa tinggi tingkat budaya sekolah yang telah diperoleh melalui perhitungan dapat diperoleh persentase hasil perolehan angket (X_3) sebagai berikut:

Tabel 6.2

Distribusi Frekuensi X_3

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KLASIFIKASI
1.	81-83	3	1.79%	Sangat Rendah
2.	84-86	14	8.33%	Sedang
3.	87-89	11	6.55%	Sedang
4.	90-92	9	5.36%	Rendah
5.	93-95	15	8.93%	Sedang
6.	96-98	19	11.31%	Tinggi
7.	99-101	27	10.07%	Tinggi
8.	102-104	70	41.68%	Sangat Tinggi
Jumlah		168	100%	

Dari hasil pengukuran pada tabel 6.3, motivasi belajar yang dilakukan terhadap 168 siswa yang diambil masing-masing 14 siswa dari total 12 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IVD, V A, V B, V C, V D, VI A, VI B, VI C, dan VI D di MI Perwanida Blitar. Berdasarkan data seberapa tinggi tingkat motivasi belajar yang telah diperoleh

melalui perhitungan dapat diperoleh persentase hasil perolehan angket (Y) sebagai berikut:

Tabel 6.3
Distribusi Frekuensi Y

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KLASIFIKASI
1.	30-31	3	1.78%	Sangat Rendah
2.	32-33	4	2.38%	Sangat Rendah
3.	34-35	14	8.33%	Sedang
4.	36-37	28	16.67%	Sangat Tinggi
5.	38-39	25	14.88%	Sangat Tinggi
6.	40-41	26	15.50%	Sangat Tinggi
7.	42-43	36	21.42%	Sangat Tinggi
8.	44-45	32	19.04%	Sangat Tinggi
Jumlah		168	100%	

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

a. Statistik Deskriptif Korelasional

Analisis Deskriptif digunakan untuk mengetahui seberapa baik pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik atau sejauh mana hubungan pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.

H_0 : Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah tidak berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.

H_a : Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kecerdasan. Spiritual	168	17	33	50	7362	43.82	.259	3.361	11.297
Kecerdasan. Emosional	168	64	136	200	28436	169.26	1.053	13.647	186.230
Budaya. Sekolah	168	24	81	105	16516	98.31	.511	6.627	43.916
Motivasi. Belajar	168	15	30	45	6708	39.93	.285	3.688	13.600
Valid N (listwise)	168								

Berdasarkan tabel Hasil Statistik Deskriptif di atas menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mendapatkan rata-rata 44. Kecerdasan emosional mendapatkan rata-rata 169. Budaya sekolah mendapatkan rata-rata 98. Kecerdasan emosional mengalami kenaikan 14% dibandingkan kecerdasan spiritual yang hanya 3% dan budaya sekolah hanya 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik

adalah yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Multivariate Analysis Of Variance (MANOVA)

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

Tabel 6.4

Box's M Uji MANOVA

Box's M	131.058
F	1.760
df1	66
df2	1.112E4
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Y

h_0 : Matriks varian covarian dari variabel dependen sama.

h_a : Matriks varian covarian dari variabel dependen tidak sama.

Tabel 6.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 dan nilai F_{hitung} 1,760, sehingga diperoleh keputusan tolak H_0 karena nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa matriks varian kovarian dari data pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar yang dihasilkan bersifat homogen.

Tabel 6.5

Multivariate Tests

Multivariate Tests ^d									
		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.996	1.241E4 ^a	3.000	150.000	.000	.996	37243.246	1.000
	Wilks' Lambda	.004	1.241E4 ^a	3.000	150.000	.000	.996	37243.246	1.000
	Hotelling's Trace	248.288	1.241E4 ^a	3.000	150.000	.000	.996	37243.246	1.000
	Roy's Largest Root	248.288	1.241E4 ^a	3.000	150.000	.000	.996	37243.246	1.000
Y	Pillai's Trace	.851	4.016	45.000	456.000	.000	.284	180.708	1.000
	Wilks' Lambda	.290	5.133	45.000	446.392	.000	.338	228.255	1.000
	Hotelling's Trace	1.989	6.570	45.000	446.000	.000	.399	295.652	1.000
	Roy's Largest Root	1.745	17.678 ^c	15.000	152.000	.000	.636	265.169	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + Y

Uji MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Namun, statistik uji yang dipakai hanya *Pillai's Trace*.¹⁴²

¹⁴² Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*. (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), 7.

Hasil analisis pada tabel 6.5 menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *HotellingTrace*, *Roy's Largest Root*. Y memiliki signifikansi yang kurang dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar.

Tabel 7.1
Tests Of Between – Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects									
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Correct ed Model	X1	763.106 ^a	15	50.874	6.883	.000	.404	103.238	1.000
	X2	16732.459 ^c	15	1115.497	11.801	.000	.538	177.014	1.000
	X3	4262.872 ^d	15	284.191	14.066	.000	.581	210.990	1.000
Intercept	X1	123574.639	1	123574.639	1.672E4	.000	.991	16718.052	1.000
	X2	1793862.057	1	1793862.057	1.898E4	.000	.992	18977.360	1.000
	X3	612412.867	1	612412.867	3.031E4	.000	.995	30311.225	1.000
Y	X1	763.106	15	50.874	6.883	.000	.404	103.238	1.000
	X2	16732.459	15	1115.497	11.801	.000	.538	177.014	1.000
	X3	4262.872	15	284.191	14.066	.000	.581	210.990	1.000
Error	X1	1123.537	152	7.392					
	X2	14368.017	152	94.526					
	X3	3071.032	152	20.204					
Total	X1	324500.000	168						
	X2	4844232.000	168						
	X3	1631014.000	168						
Correct ed Total	X1	1886.643	167						
	X2	31100.476	167						
	X3	7333.905	167						

a. R Squared = ,404 (Adjusted R Squared = ,346)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,538 (Adjusted R Squared = ,492)

d. R Squared = ,581 (Adjusted R Squared = ,540)

Uji Hipotesis:

h_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil engket kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

h_a : Terdapat perbedaan hasil engket kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Dari tabel 7.1 *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

Tabel 7.1 di atas menunjukkan nilai uji Manova. Dalam beberapa nilai: Corrected Model, Intercept, Program (X₁), Error dan Total. Pada baris (X₁), (X₂) dan (X₃) ada 3 baris lagi, yaitu (Y). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom “Sig”. Dikatakan signifikan apabila nilai sig. < 0.05.

Kesimpulan dari tabel diatas adalah hubungan antara X₁, X₂, dan X₃ terhadap pengaruh Y dengan nilai memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hubungan X₁, X₂, dan X₃ terhadap pengaruh Y. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean kecerdasan spiritual 43.82, kecerdasan emosional 169.26, budaya sekolah 98.31, dan motivasi belajar 39.93. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh atau memiliki perbedaan pengaruh yang signifikan antara hubungan

kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MI Perwanida Blitar”.